



DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2019

Yunah Natikhoh^{1)*}, Yuli Chomsatu Samrotun²⁾

¹Universitas Islam Batik, zunafebria@yahoo.co.id

²Universitas Islam Batik, you.lichoms@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 13 Juli 2021

Disetujui : 30 Juli 2021

Dipublikasikan : 25 November 2021

ABSTRAK

yang telah diaudit disampaikan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan sektor industri dasar dan kimia dengan 2 tahun periode pengamatan dan diperoleh data penelitian sebanyak 66 laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dari uji f menunjukkan jika profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi auditor secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi <0,05.

Kata Kunci:
Profitabilitas,
Reputasi Auditor,
Ukuran
Perusahaan,
Umur Perusahaan,
Ketepatan Waktu

ABSTRACT

Timeliness of the submission of financial statements is a condition in which the audited financial statements are submitted on time according to a predetermined time limit before losing meaning by users of financial statements and their capacity is still available for decision making. This study was conducted to examine and analyze the effect of profitability, company size, company age, and auditor reputation on the timeliness of financial report submission. The Population in this study were manufacturing 1companies in the basic industry and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2019. The sampling technique in this study was using purposive sampling method and obtained a sample of 33 companies in the basic industry and chemical sector with a 2 year observation period and obtained research data of 66 financial reports. The results showed that company size, company age, and auditor reputation partially influence the timeliness of financial report submission. While the profitability variable does no affect the timeliness of financial report submission. The results of the f test show that the profitability, company size, company age, and auditor reputation simultaneously affect the timeliness of financial report submission with a significance value <0.05.

Keywords:
Profitability,
Auditor Reputation,
Company Size,
Company Age,
Timeliness

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang memuat informasi-informasi serta kinerja suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan mengandung informasi yang mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan salah satunya bagi investor (Harahap, 2011). Informasi dalam laporan keuangan harus disampaikan dengan tepat waktu untuk menghindari relevansi informasi yang berada didalamnya, sehingga keputusan ekonomi dapat segera diambil. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan jelas telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan jelas telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Dalam peraturan disebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dapat diartikan sebagai informasi yang disediakan telah siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012). Berdasarkan hal tersebut, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus sesegera mungkin melaporkan laporan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada *stakeholders*. Semakin cepat emiten melaporkan laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut akan semakin bermanfaat bagi investor.

Penerbitan laporan keuangan yang terlambat akan memberikan dampak bagi investor karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengambil keuntungan atau menghindari kerugian. Laporan keuangan yang baik, sebaiknya diterbitkan 4 kali dalam setahun. Akan tetapi, pada kenyataannya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan masih menjadi masalah dari tahun ke tahun. Berdasarkan Notasi Khusus yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia No:Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2018, No:Peng-SPT-00007/BEI.PP2/07-2018, No : Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2018 sampaidengan tanggal 29 juni 2018 masih ada 10 perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017. Penyampaian laporan keuangan perusahaan merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para emiten sehingga perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan guna untuk para emiten mengetahui kondisi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka. Data penelitian diperoleh dari studi dokumentasi yaitu berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur

sektor Industri Dasar dan kimia periode tahun 2018- 2019 yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan digunakan sebagai variabel dependen. Ketepatan waktu (*timeliness*) diukur menggunakan variabel dummy, jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan kurun waktu 90 hari setelah tanggal laporan keuangan maka diberi nilai 1, apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan lebih dari 90 hari maka diberi nilai 0.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Profitabilitas, merupakan suatu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan menggunakan seluruh sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti penjualan, modal atau aktiva perusahaan (Sudana, 2011)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

- b. Ukuran Perusahaan, dapat dinyatakan sebagai suatu skala untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2008).

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Asset Total}$$

- c. Umur Perusahaan, merupakan usia lamanya suatu perusahaan dalam mempertahankan usahanya yang dimulai dari sejak berdirinya perusahaan.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri}$$

- d. Reputasi Auditor, merupakan tingkat kualitas dari jasa auditor yang dipilih oleh perusahaan, dimana kantor jasa auditor telah bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four*. Reputasi auditor diukur menggunakan variabel dummy. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan KAP *big four* akan diberi nilai dummy 1, apabila tidak diaudit dengan keempat Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* maka diberi nilai dummy 0 (Budiyanto dan Aditya, 2015)

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019 sektor Industri Dasar dan Kimia. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di BEI periode tahun 2018-2019.

- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan yang meliputi total asset perusahaan, laba bersih perusahaan, serta nama KAP yang mengaudit perusahaan tersebut.
- c. Perusahaan Manufaktur yang menyediakan laporan keuangan dengan satuan rupiah.
- d. Perusahaan Manufaktur yang memperoleh laba periode 2018-2019

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif untuk menyajikan dan menganalisis data disertai perhitungan agar dapat memperjelas karakteristik data yang digunakan. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji statistic F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen dan uji statistik t untuk mengetahui apakah secara parsial antara variabel independen dengan dependen dalam menunjukkan arah hubungannya .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2019 yang melaporkan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut dan lengkap. Berdasarkan kriteria sampel, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 perusahaan manufaktur selama 2 tahun. Perincian sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Karakteristik Perusahaan	Total
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia periode tahun 2018-2019	74
2	Jumlah Perusahaan delisting	(1)
3	Jumlah perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan periode 2018-2019	(11)
4	Jumlah perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan dengan satuan rupiah	(11)
5	Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2018-2019	(18)
6	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel	33
7	Periode Pengamatan 2 tahun (33x2)	66
8	Data Outlier	7
9	Jumlah Sampel Penelitian	59

Berdasarkan tabel pemilihan sampel diatas dapat disimpulkan jika pengambilan sampel penelitian menggunakan kriteria yang telah ditentukan dari 74 perusahaan yang diamati dan dilakukan pengambilan data (*annual report*) selama 2 tahun ada beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yaitu 1 (satu) perusahaan yang *delisting*, 11 (sebelas) perusahaan industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan laporan keuangan

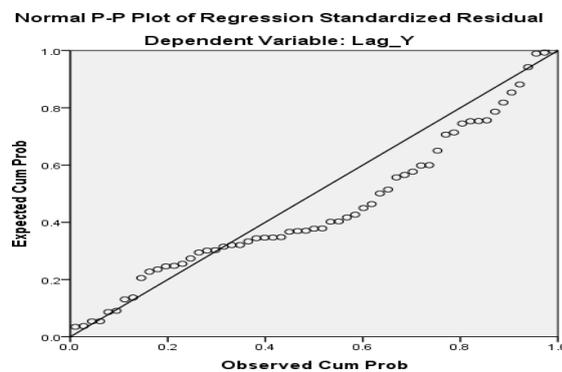
tahunannya, 11 (sebelas) perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah, dan 18 (delapan belas) perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga tersisa 33 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi dengan teknik *purposive sampling*.

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya normalitas residual bisa dilihat melalui bentuk grafik normal plot berikut.

Gambar 1 Grafik Normal Plot



Grafik diatas merupakan tampilan grafik normal P-Plot terlihat memenuhi asumsi uji normalitas, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat *Variance Inflance* Faktor (VIF) dan nilai *tolerance* dari model regresi dari masing-masing variabel bebas. Untuk nilai VIF jika kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat dikatakan jika variabel bebas tersebut mempunyai masalah dengan multikolinearitas, artinya tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
Profitabilitas	0,949	0,10	1,054	10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,905	0,10	1,105	10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Umur Perusahaan	0,636	0,10	1,572	10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Reputasi Auditor	0,684	0,10	1,463	10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber data sekunder yang diolah 2021

Dari hasil tabel uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel bebas kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Jadi dapat ditarik kesimpulan jika kseluruhan variabel bebas tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi menurut Ghozali (2011), digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dikatakan terdapat problem autokolerasi. Untuk mengetahui adanya autokolerasi dapat menggunakan uji *run test*. Jika nilai-nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi adanya autokolerasi.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Variabel	Sig	Std	Keterangan
Residual	0,695	> 0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

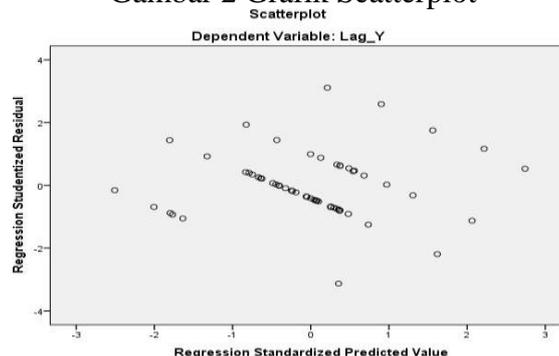
Sumber data sekunder yang diolah 2021

Hasil uji *run test* tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,695. Nilai signifikansi sebesar 0,695 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Scatterplot, jika titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas. Berikut gambar grafik Scatterplot.

Gambar 2 Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jika titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat ditarik kesimpulan jika variabel yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah suatu variabel bebas yang pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2017). Hasil uji F disajikan pada table berikut:

Tabel 4 Hasil Uji f

Keterangan	F hitung	Sig	Std	Kesimpulan
Uji F	13,982	0,000	0,05	Model Layak

Sumber data sekunder yang diolah 2021

F hitung > F tabel ($13,982 > 2,54$) dan signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji f dapat ditarik kesimpulan jika Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Reputasi Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara terpisah (parcial) terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 sehingga apabila nilai uji statistik lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel independen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika tingkat signifikansi (α) > 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji t

Hipotesis	t hitung	t table	Sig	Kriteria	Kesimpulan
H1	-0,945	-2,004	0,349	0,05	Ditolak
H2	3,490	2,004	0,001	0,05	Diterima
H3	5,278	2,004	0,000	0,05	Diterima
H4	-2,807	2,004	0,007	0,05	Diterima

Sumber data sekunder yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan untuk hasil hipotesis 1 yaitu nilai $-t$ hitung $-0,945 > t$ tabel $-2,004$ (diperoleh dari t tabel dengan $df = n-k-1$ yaitu $df=59-4-1$) dan nilai signifikansi lebih dari $0,05$ ($0,349 > 0,05$), maka dapat disimpulkan jika H_0 diterima yang artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Untuk hipotesis 2 nilai $-t$ hitung $3,490 > t$ tabel $2,004$ (diperoleh dari t tabel dengan $df = n-k-1$ yaitu $df=59-4-1$) dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak yang artinya Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dan hasil pengujian untuk hipotesis 3, dapat disimpulkan nilai $-t$ hitung $5,278 > t$ tabel $2,004$ (diperoleh dari t tabel dengan $df = n-k-1$ yaitu $df=59-4-1$) dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak yang artinya Umur perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sedangkan hasil uji hipotesis4 dapat disimpulkan nilai $-t$ hitung $5,278 > t$ tabel $2,004$ (diperoleh dari t tabel dengan $df = n-k-1$ yaitu $df=59-4-1$) dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak yang artinya Umur perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Kisaran nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1 . Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin kecil kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2011). Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square

0,472

Sumber data sekunder yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 7 hasil perhitungan uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,472$ atau $47,2\%$. Hasil tersebut menunjukkan jika angka persentase pengaruh variabel Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Umur Perusahaan (X_3) dan Reputasi Auditor (X_4) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y) hanya sebesar $47,2\%$. Masih terdapat ($100\% - 47,2\% = 52,8\%$) dijelaskan oleh variabel atau factor lain diluar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, yaitu berdasarkan hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,349 yang berarti lebih besar dibandingkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan. Dengan kata lain tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak memberi dampak yang berarti pada Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan tetap memiliki dorongan yang kuat untuk mengungkapkan informasi perusahaan karena merupakan suatu keharusan tersendiri untuk menyampaikan informasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hubungan antara ukuran perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin luas juga pengungkapan informasi perusahaan yang disampaikan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang berarti umur perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Perusahaan dengan usia hidup yang lebih lama setidaknya memiliki banyak informasi dan pengalaman dalam menjalankan bisnis. Sehingga akan lebih mempersiapkan dengan cermat apa saja yang perlu di siapkan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada para penggunanya.

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu berdasarkan hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dibandingkan 0,05. Reputasi auditor merupakan sinyal positif bagi perusahaan karena perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* akan dianggap lebih memiliki informasi yang relevan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66 *annual report* dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2019. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil dari uji f_1 menunjukkan jika profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi auditor secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $<0,05$.

Keterbatasan dan Saran

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan kimia, sehingga hasilnya tidak bisa di generalisasikan.
2. Nilai *Adjusted R Square* masih relatif rendah yaitu 47,2%. Masih terdapat (100% - 47,2% = 52,8%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar model penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk penelitian yang akan datang dilingkup tema yang sama, diharapkan peneliti dapat memperluas sampel penelitian misalnya pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan, farmasi, food & beverage dan sektor yang lainnya untuk hasil yang lebih baik.
2. Menambah variabel lain (Leverage, Komite Audit, Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris, dan variabel lain) guna untuk meningkatkan nilai adjusted R square pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arowoshegbe, A. o., Uniamikogbo, E., & Adeusi, A. S. (n.d.). Factors Affecting Timeliness of an Audit Report in Nigeria.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 2, No 1, 39-46.
- Astuti, C. D. (2007). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol 2, No.1, 27-42.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di BEI). *Cendekia Akuntansi*, Vol. 4, No.3, 45-59.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 7 No. 1, 61-84.
- Chandra, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Perbankan 2017-2019 di BEI. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol.11 No 1, 2356-2363.
- Darmayoni, D. M., & Dwirandra, A. N. (2020). Faktor – Faktor yang Berpengaruh pada Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No.1, 56-72.
- Dewi, S. P., & Jusia. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol.17 No.3, 368-384.
- Duanasari, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*, 514-530.
- Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Vol.1 No.3, 149-157.
- Elviani, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol.4 No.3, 1-10.
- Hadi, M. (2018). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.5 No.1, 77-85.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7 No.1, 121-135.
- Joened, J. A., & Damayanthi, I. A. (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness of

- Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14 No.1, 423-450.
- Melmusi, Z. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Majalah Ilmiah*, Vol.25 No.1, 1-14.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.13 No.2, 166-182.
- Pangestuti, R. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.1, 164-175.
- Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 5 No.1, 110-119.
- Rahma, A. A., Lusiana, & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, Vol 4, No. 2, 210-220.
- Rahmawati, E. (2018). Information Content And Determinant Of Timeliness Financial Reporting : Evidence From An Emerging Market. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, Vol 22, No 1, 1-10.
- Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.19 No.1, 1-9.
- Saputra, K. S., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20 No.2, 1592-1620.
- Suadiye, G. (2019). Determinants of The Timeliness Of Financial Reporting : Empirical Evidence From Turkey. *Hacettepe University Journal of Economics and Administrative Sciences*, Vol 37, No. 2 : 365-386.
- Valentina, I. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22 No.1, 572-594.
- Waluyo, H. A., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020*, 1-9.